THE FACTORS WHICH INFLUENCE THE REGION ORIGINAL REVENUE (PAD) OF TOURISM IN HULU SUNGAI UTARA REGENCY

Azmy Pratama*, Rizali, Ahmad Yunani

Faculty Of Economics and Business, Lambung Mangkurat University, Jalan Brigjen Haji Hasan Basri No.29, Pangeran, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123, Indonesia

*pratamaazmy@yahoo.com

Abstract - Hulu Sungai Utara Regency is one of the regencies in South Kalimantan which has potential in tourism sector because it has a large number of tourism objects. In fact, this potential has not been able to significantly increase the region original revenue of tourism sector in a significant number. This study aims to determine the influences of population, hotel occupancy rates, and number of tourists to the region original revenue (PAD) of tourism sector in Hulu Sungai Utara Regency. This study use the types and the data sources of quantitative approach in analyzing the influence of Population Number (X1), Hotel Occupancy Rate (X2) and Number of Tourists (X3) to the Region Original Revenue of Tourism Sector in Hulu Sungai Utara Regency in 2008-2018. The method of data analysis using the Ordinary Least Squares method (OLS). The analysis of this model uses the computer program tools of Eviews 9. The conclusion of this study shows that the population and hotel occupancy rates influence the region original revenue of tourism sector in Hulu Sungai Utara Regency. In contrary, the number of tourists does not affect the region original revenue of tourism sector in Hulu Sungai Utara Regency. The low number of tourists visiting the Sungai Hulu Utara Regency is caused by the role of the government is not optimal in managing tourism objects. Related to this study, it is recommended that the Regional Government of Sungai Hulu Utara Regency can increase tourism promotion and make improvements to various tourist objects facilities. In addition, it is also recommended that the souvenir shops should be built to increase region original revenue of tourism in Sungai Hulu Utara Regency.

Keywords: Population, Hotel Occupancy Rate, Number of Tourists, Region Regional Revenue of Tourism Sector

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Abstrak - Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan salah satu Kabupaten di Kalimantan Selatan yang memiliki potensi di sektor pariwisatanya karena memiliki jumlah obyek wisata cukup banyak. Potensi tersebut ternyata belum mampu meningkatkan pendapatan asli daerah sektor pariwisata dalam jumlah yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penduduk, tingkat hunian hotel, dan jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jenis dan sumber data menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis pengaruh Jumlah Penduduk (X1), Tingkat Hunian Hotel (X2) dan Jumlah Wisatawan (X3) terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2008-2018 dilakukan dengan menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS). Analisis model ini menggunakan alat bantu program komputer Eviews 9. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penduduk dan tingkat hunian hotel berpengaruh terhadap Pendapatan asli daerah sektor pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara, Sedangkan jumlah wisatawan tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara. Rendahnya jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Hulu Sungai Utara dikarenakan kurang optimalnya peran pemerintah dalam mengelola kepariwisataan yang ada. Berkaitan dengan penelitian ini disarankan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk memperbanyak promosi wisata serta melakukan pembenahan terhadap berbagai fasilitas obyek wisata serta dibangunnya toko souvenir untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sektor pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Kata Kunci : Penduduk, Tingkat Hunian Hotel, Jumlah Wisatawan, Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan kegiatan yang terdiri dari berbagai sektor kegiatan. kegiatan pariwisata dapat mencakup semua kegiatan

ekonomi terutama sektor hotel, restoran, sektor jasa, maupun sektor industri, sehingga peranan pariwisata dalam perekonomian dapat mencakup ke semua kegiatan ekonomi. peranan pariwisata dalam

perekonomian harus diperankan untuk melihat bagaimana pariwisata memberikan kontribusi dalam perekonomian dan dampak pengembangan pariwisata terhadap sektor-sektor ekonomi yang secara langsung maupun tidak langsung merupakan salah satu yang diperlukan dalam kegiatan pariwisata. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan gambaran potensi keuangan daerah pada umumnya mengandalkan unsur pajak daerah dan retribusi daerah. berkaitan dengan pendapatan asli daerah dari sektor retribusi, maka daerah dapat menggali potensi sumber daya alam yang berupa obyek wisata. pemerintah menyadari bahwa sektor pariwisata bukanlah merupakan sektor penyumbang terbesar dalam pendapatan daerah, tetapi berpotensi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). keragaman produk dan potensi pariwisata yang ada ditambah dengan tersedianya fasilitas penunjang pariwisata yang memadai seperti penginapan, fasilitas rekreasi, tempat dan atraksi wisata, merupakan aset pariwisata yang besar dan dapat menjadi faktor penunjang dalam pengembangan industri pariwisata bagi Kabupaten Hulu Sungai Utara. dari uraian di atas, maka akan dilakukan pengkajian tentang. “faktor - faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pariwisata di Kabupaten Hulu Sungai Utara”. pengembangan pariwisata di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang memiliki dampak peningkatan pendapatan asli daerah sektor pariwisata serta berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

KAJIAN PUSTAKA

Penduduk

Penduduk adalah orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus/kontinu. Dalam sosiologi, penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu.

Tingkat hunian hotel

Tingkat hunian kamar hotel adalah suatu keadaan sampai sejauh mana jumlah kamar terjual jika dibandingkan dengan seluruh jumlah kamar yang tersedia untuk terjual. Tingkat hunian kamar hotel merupakan tolak ukur keberhasilan dari sebuah hotel. Bahwa dengan tingginya tingkat hunian kamar sebuah hotel, secara tidak langsung akan mempengaruhi penghasilan dan keuntungan hotel tersebut.

Jumlah Wisatawan

Wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan wisata (*Undang-undang nomor 10 tahun 2009*). Jadi menurut pengertian ini, semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan. Apapun tujuannya yang penting, perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi.

METODE PENELITIAN

Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya, unit analisis yang berupa lembaga atau organisasi dapat berupa organisasi dalam skala kecil/terbatas. Dengan mempertimbangkan hal di atas dan membatasi penelitian, maka lokasi penelitian dan unit analisis dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive*) yang akan dilakukan di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Serta wawancara mendalam (*In-depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial. Ciri khusus dari wawancara mendalam ini adalah keterlibatannya dalam kehidupan responden.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan penulis melakukan penelitian sebagai berikut: (1) Penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur, diktat, jurnal-jurnal, serta bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penulisan. Dengan cara membaca, mengutip, serta menyalur pendapat-pendapat para ahli yang ada hubungannya dengan objek penelitian. (2) Cara pengumpulan data adalah data sekunder dengan menggunakan data time series tahun 2008 – 2018.

TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam menganalisis pengaruh Jumlah Penduduk (X1), Tingkat Hunian Hotel (X2) dan Jumlah Wisatawan (X3) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2008-

2018 dilakukan dengan menggunakan metode *Ordinary Least Squares (OLS)*. Analisis model ini menggunakan alat bantu program komputer *Eviews9*. Model regresi data dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3$$

Keterangan:

Y = PAD Sektor Pariwisata (Rupiah)

a = Konstanta

X₁ = Penduduk (Orang)

β = Koefisien Regresi

X₂ = Tingkat Hunian Hotel (Unit)

X₃ = Jumlah Wisatawan (Orang)

HASIL PENELITIAN

Dalam menganalisis pengaruh Jumlah Penduduk (X₁), Tingkat Hunian Hotel (X₂) dan Jumlah Wisatawan (X₃) terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2008-2018 dilakukan dengan menggunakan metode *Ordinary Least Squares (OLS)*. Analisis model ini menggunakan alat bantu program komputer *Eviews 9*. Hasil estimasi model diperoleh adalah sebagai berikut:

Hasil Regresi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara

Variabel Independen	Koefisien	Std. Error	F-Statistik (prob.)	R-squared
(Constant)	-1.63E+09	6.51E+08	99.88250 (0.000004)	0.977172
Jumlah Penduduk (X ₁)	7465.497	3102.936		
Tingkat Hunian Hotel (X ₂)	38877.68	8258.149		
Jumlah Wisatawan (X ₃)	414.9256	911.9191		

Ket: Signifikan pada α = 5%

Sumber: Data diolah E-views9

Dari hasil estimasi di atas dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1,6300 + 7465,497X_1 + 38877,68X_2 + 414,9256X_3 + e$$

Jumlah Penduduk = Tanda positif pada nilai koefisien 7465,497 artinya apabila terjadi peningkatan jumlah penduduk sebesar 1 orang maka akan terjadi peningkatan pula terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar 7465,497 rupiah dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Tingkat Hunian Hotel = Tanda positif pada nilai koefisien 38877,68 artinya apabila terjadi peningkatan tingkat hunian hotel sebesar 1 unit maka akan terjadi peningkatan pula terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar 38877,68 rupiah dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Jumlah Wisatawan = Tanda positif pada nilai koefisien 414.9256 artinya apabila terjadi peningkatan jumlah wisatawan sebesar 1 orang maka akan terjadi peningkatan pula terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar 414.9256 rupiah dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Pengaruh Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara

Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa penduduk di Kabupaten Hulu Sungai Utara selama tahun pengamatan yaitu tahun 2008-2018 mempunyai pengaruh positif, dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hal ini berarti semakin tinggi rendahnya jumlah penduduk mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan asli daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Adanya pengaruh positif penduduk terhadap penerimaan pendapatan asli daerah sektor pariwisata, menandakan penduduk di kawasan Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah mulai banyak yang bekerja atau penduduk produktif. Penduduk kawasan Hulu Sungai Utara pada umumnya bekerja di bidang pertanian, perdagangan, serta industri pengolahan. Peningkatan pertumbuhan penduduk yang tinggi akan disertai dengan tingkat penghasilan yang tinggi juga karena pertumbuhan penduduk akan berpengaruh terhadap banyaknya wajib pajak guna membayar pajak daerah yang selanjutnya akan mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah yang berupa Pajak Daerah, Pajak Bumi Bangunan (PBB), Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Surat Izin Usaha.

Pengaruh Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara

Penerimaan setiap daerah tidak terlepas dari peran pajak dan retribusi. Oleh karena itu apabila presentase tingkat hunian kamarhotel meningkat maka tentu akan meningkatkan pendapatan dari hotel tersebut. Pendapatan hotel yang meningkat tentu akan berdampak kepada peningkatan pendapatan asli daerah dari sektor pajak hotel. Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa tingkat hunian hotel selama tahun pengamatan yaitu tahun 2008-2018 mempunyai pengaruh positif, dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hal ini berarti semakin tinggirendahnya tingkat hunian hotel mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan asli daerah sektor pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan dengan adanya peningkatan tingkat hunian hotel diikuti dengan peningkatan pendapatan sektor pariwisata dipengaruhi oleh jumlah wisatawan karena semakin banyak jumlahwisatawan yang berkunjung di Kabupaten Hulu Sungai Utara maka kegiatan pariwisata akan meningkat pula sehingga pendapatan aslidaerah sektor pariwisata semakin meningkat.

Pengaruh Jumlah Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara

Perkembangan jumlah wisatawan di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun pengamatan yaitu tahun 2008-2018 menunjukkan tren yang positif dikarenakan pembangunan perekonomian sedang bergejolak. Namun berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa tingkat hunian hotel selama tahun pengamatan yaitu tahun 2008-2018 tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Dengan adanya hasil tersebut menunjukkan bahwa ternyata pengeluaran wisatawan belum menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi pemerintah daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya toko souvenir di obyek wisata Kabupaten Hulu Sungai Utara sehingga pengunjung tidak mengeluarkan uang nya dengan berbelanja oleh-oleh cenderamata yang merupakan khas dari Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk dibawa pulang oleh wisatawan sebagai kenang-kenangan sehingga tidak dapat meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata.

Upaya & Strategi Meningkatkan Pad Pariwisata Di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Salah satu nya dengan pengembangan obyek wisata itu sendiri. Pengembangan obyek wisata merupakan tanggung jawab Pemerintah Kabupaten yang dalam hal ini merupakan Dinas Kepemudaan, Olahraga danPariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara. Upayapelaksanaan pembangunan/penyediaan sarana dan penataan lingkungankepariwisataan di Kabupaten Hulu Sungai Utara diarahkan kepada hal-hal sebagai berikut: (1) Meningkatkan dan mengembangkan sarana/fasilitas di setiap obyek wisata. (2) Meningkatkan penataan dan pengelolaan lingkungan obyek wisata. (3) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan peng usaha jasa pariwisata. (4) Meningkatkan minat investasibaik dari pihak pemerintah maupun pihak swasta yang bergerak di bidang pariwisata. (5) Meningkatkan koordinasi dengan Dinas/Instansi dalam penyelenggaraan pembangunan di obyek wisata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, Variabel pada Penduduk berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara mengartikan bahwa angka jumlah penduduk na ik maka diikuti dengan kenaikan angka Pendapatan Asli Daerah. Berarti perkembangan penduduk tidak selalu merupakan penghambat pembangunan ekonomi. Jika kualitas sumberdaya manusia baik maka akan mempunyai kapasitas yang tinggi untuk menghasilkan dan menyerap hasil produksi. Peningkatan pertumbuhan penduduk yang tinggi akan disertai dengan tingkat penghasilan. Peningkatan pertumbuhan penduduk yang tinggi akan disertai dengan tingkat penghasilan yang tinggi juga karena pertumbuhan penduduk akan berpengaruh terhadap banyaknya wajib pajak guna membayar pajak daerah yang selanjutnya akan mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah yang berupa Pajak Daerah, Pajak Bumi Bangunan (PBB), Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Surat Izin Usaha.

Kedua, variabel pada Tingkat Hunian Hotel berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara dikarenakan Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa Tingkat Hunian Hotel memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah dikarenakan pengelola hotel membayarkan pajak secara maksimal yang akan berpengaruh positif terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Fungsi hotel bukan saja sebagai tempat menginap untuk tujuan wisata namun juga untuk tujuan lain seperti menjalankan kegiatan bisnis, mengadakan seminar atau sekedar untuk mendapatkan ketenangan. Perhotelan memiliki peran sebagai penggerak pembangunan daerah, perlu dikembangkan secara baik dan benar sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, pendapatan asli daerah sektor pariwisata, penyerapan tenaga kerja serta perluasan usaha. Hotel merupakan salah satu jenis usaha yang menyiapkan pelayanan jasa bagi masyarakat dan wisatawan. Kontribusi tingkat hunian hotel dalam penerimaan pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah pajak hotel.

Ketiga, Variabel pada Jumlah Wisatawan berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara karena para wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Hulu Sungai Utara hanya datang ke tempat wisata, tetapi tidak adanya toko souvenir di obyek wisata Kabupaten Hulu Sungai Utara sehingga pengunjung tidak mengeluarkan uang nya dengan berbelanja oleh-oleh cenderamata yang merupakan khas dari Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk di bawa pulang oleh wisatawan sebagai kenang-kenangan sehingga tidak dapat meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata. Jumlah wisatawan tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan hubungan positif antara jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu Jumlah wisatawan berpengaruh signifikan karena di Kabupaten Hulu Sungai Utara mempunyai banyak tempat wisata dan dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun maka jumlah wisatawan di Kabupaten Hulu Sungai Utara berpengaruh negatif terhadap penerimaan pendapatan asli daerah sektor pariwisata.

SARAN

Bagi Pemerintah

(1) Meningkatkan alokasi dana untuk sektor pariwisata. (2) Memperbaiki infrastruktur lokasi wisata seperti jalan menuju obyek wisata, dan petunjuk jalan agar memudahkan wisatawan untuk berkunjung. (3) Menyediakan lahan parkir untuk kendaraan yang di gunakan pengunjung bekerja sama dengan masyarakat sekitar objek wisata untuk mendirikan toko souvenir. (4) Memberikan pelatihan agar masyarakat lebih terampil dalam memaksimalkan potensi oleh – oleh yang khas dari Kabupaten Hulu Sungai Utara. (5) Pemerintah dalam hal ini Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata harus melakukan promosi melalui media sosial, internet serta mengikuti pameran.

Pelaku Pariwisata

(1) Pelaku pariwisata menambah dana investasi dengan membuat tempat usaha nya yang mendukung pariwisata di buat lebih menarik dan bisa menjadi ikon pariwisata Hulu Sungai Utara. (2) Pelaku Pariwisata harus ikut membantu promosi pariwisata yang ada dengan media sosial dan internet. (3) Pelaku pariwisata harus memberikan promo menarik kepada wisatawan.

Masyarakat Sekitar Pariwisata

(1) Masyarakat sekitar objek wisata harus memberikan kesan aman dan nyaman kepada pengunjung. (2) Masyarakat sekitar ikut serta mempromosikan pariwisata di media sosial. (3) Masyarakat mengembangkan potensi oleh-oleh khas Hulu Sungai Utara yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, N. L. (2013). *Peran Industri Pariwisata Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar*. Jurnal Perhotelan Dan Pariwisata, 3 No 1, 36.
- Arlina, R., & Purwanti, E. Y. (2013). *Analisis Penerimaan Daerah Dari Industri Pariwisata Di Provinsi DKI Jakarta Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 2,1–14.
- Badan Pusat Statistik. Dari Tahun 2008 - 2018. “*Kabupaten Hulu Sungai Utara Dalam Angka Dari Tahun 2008 - 2018*” , Kerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- Desi Setyaningsih, 2018, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Islam Yogyakarta.

- Dimas Batega, 2010, *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pariwisata Di Kabupaten Klaten*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ernawati, 2013, *Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Banjarmasin*. Tesis, Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Handayani, M. (2012). *Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel dan Pendapatan Perkapita Terhadap Retribusi Obyek Pariwisata Di Jawa Tengah*. Semarang.
- I Gede Yoga Suastika. *Jurnal Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali*. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. E-Jurnal EP Unud, 6 (7) : 1332-1363
- I Kadek Budi Praga Swantara. *Jurnal Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pendapatan PHR, Dan Penerimaan Retribusi Obyek Wisata Terhadap PAD Kabupaten Gianyar*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali. E-Jurnal EP Unud, Vol. 6(12) : 2551-258
- Liya Chikmatul Maula, 2017, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sektor Pariwisata Di 35 Kabupaten / Kota Di Jawa Tengah*. Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta
- Oka. A. Yoeti, 2009, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT. Pradnya Paramita. Halaman 55
- Shakhibul Amnar. (2017). *Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sabang*. Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia Volume 4 nomor 1.
- Shella Zelvian , Said Muhammad, M. N. (2014). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Daerah Sektor pariwisata Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmu Eko nomi, 2(3), 39–48.
- Simanjuntak, Payaman. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta :LPFEUI. Halaman 103
- Spillane, J. J. (1987). *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius. Halaman 150
- Suherman. (2005) *pengantar teori-teori ekonomi : pendekatan kepada teori makro dan mikro*. Jakarta: Salemba Empat
- Suwantoro, Gamal. 2004, *Dasar – dasar Pariwisata*. Yogyakarta. Indonesia. Halaman 23-24
- Widiyanti, N. (2017). *Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, PDRB, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran dan Rumah Makan, Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2015*. Repository UMY.